

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah *corporate governance* pertama kali diperkenalkan oleh *Cadbury Committee*, Inggris di tahun 1922 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporannya yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report* (Agoes ; 2014; 101). Banyak para ahli yang mendefinisikan tentang *corporate governance*, tetapi pada intinya *corporate governance* merupakan sebuah sistem yang mengatur hubungan antara para *stakeholder* perusahaan, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atau dengan kata lain *corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Pengimplementasian GCG dalam perusahaan diharapkan akan memiliki dampak yang positif bagi perusahaan. (Putra dan Nuzula ; 2017; 104)

Good Corporate Governance merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global, terutama bagi perusahaan yang mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Krisis ekonomi dunia, dikawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan *Good Corporate Governance*. Diantaranya, Sistem *Regulatory*, Standar Akuntansi dan Audit yang tidak konsisten, praktik perbankan yang lemah, serta pandangan *Board of Directors* (BOD) yang kurang peduli terhadap hak-hak pemegang saham minoritas. (Wilson Arafat, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia perhatian *corporate governance* mulai muncul ketika pada tahun 1997-1998, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang membuat keadaan perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Keterpurukan ekonomi Indonesia ditandai dengan merosotnya angka nilai tukar rupiah terhadap dolar sehingga menyebabkan banyak investor asing yang tidak mau menanamkan modalnya di Indonesia. Krisis tersebut juga menyebabkan para pemegang saham kehilangan nilai saham yang terus merosot karena keadaan perekonomian Indonesia yang terpuruk. Krisis ekonomi yang di alami Indonesia juga rasakan oleh negara-negara lain di Asia Timur dan Asia Tenggara seperti Thailand, Malaysia, Singapura, Jepang dan Korea.

Suatu survei penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) oleh *Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerja sama dengan majalah SWA pada perusahaan-perusahaan publik Indonesia hanya direspon kurang dari 10 persen dari total 332 responden. Hanya 31 perusahaan yang mengikuti survey tersebut. Survei serupa yang dilakukan di negara-negara maju rata-rata mengikuti lebih dari 70 persen responden. Hal ini mencerminkan masih rendahnya kesadaran perusahaan di Indonesia mengenai *good corporate governance*.

Pemerintah melalui Kementerian Negara BUMN mulai memperkenalkan konsep *good corporate governance* ini di lingkungan BUMN, sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja BUMN yang memiliki nilai aset yang demikian besar untuk mendukung pencapaian penerimaan atau pendapatan negara, sekaligus menghapuskan berbagai bentuk praktek inefisiensi, korupsi, kolusi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nepotisme (KKN) dan penyimpangan lainnya untuk memperkuat daya saing BUMN menghadapi pasar global. BUMN sebagai salah satu pelaku ekonomi dengan misi dan peran yang dimilikinya saat ini menghadapi tantangan kompetensi global dunia usaha yang semakin besar. BUMN diharapkan menaikan efisiensi sehingga menjadi unit usaha yang sehat dan memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan interaksinya dengan aspek-aspek kehidupan nasional. BUMN harus peka terhadap setiap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan dunia usaha. Sehingga profesionalisme BUMN di segala bidang terus meningkat baik dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan maupun dalam bidang pengendalian dan pengawasan.

Isu mengenai *corporate governance* kasus PT. Waskita Karya(Persero) Tbk. dan PT. Jamsostek (Persero) pada tahun 2011. Terungkapnya skandal PT. Waskita Karya (Persero) Tbk., salah satu BUMN jasa konstruksi yang diduga melakukan rekayasa laporan keuangan patut dicermati secara mendalam. Di tengah gembar gembor pelaksanaan implementasi *good corporate governance* (GCG) BUMN, kasus ini memberikan tamparan keras untuk Kementerian Negara BUMN.

Kasus PT. Waskita Karya (Persero) Tbk., yang disebut-sebut sebagai Enron-nya Indonesia menunjukkan bahwa Kementerian Negara BUMN perlu berupaya lebih keras lagi dalam implementasi GCG di BUMN. Terbongkarnya kasus ini berawal saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana tahun 2011. Direktur Utama PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. yang baru, M. Choliq yang sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT Adhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya (Persero) Tbk, menemukan pencatatan yang tak sesuai, yaitu ditemukan kelebihan pencatatan Rp 400 miliar. Direksi periode sebelumnya diduga melakukan rekayasa keuangan sejak tahun buku 2004-2008 dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek multitahun ke depan sebagai pendapatan tahun tertentu.

Badan Pemeriksa Keuangan menemukan beberapa pelanggaran kepatuhan PT. Jamsostek (Persero) atas laporan keuangan 2011 dengan nilai di atas Rp 7 triliun. Hal tersebut terungkap dalam makalah presentasi Bahrullah Akbar, anggota VII Badan Pemeriksa Keuangan dalam diskusi Indonesia Menuju Era Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Bahrullah mengatakan ada empat temuan BPK atas laporan keuangan 2011 PT. Jamsostek (Persero) yang menyimpang dari aturan.

Pertama, Jamsostek membentuk dana pengembangan program jaminan hari tua (JHT) sebesar Rp 7,24 triliun yang tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah 22/2004. Kedua, Jamsostek kehilangan potensi iuran karena terdapat penerapan tarif program yang tidak sesuai dengan ketentuan. Pada laporan keuangan 2011, potensi penerimaan Jamsostek yang hilang mencapai Rp 36,5 miliar karena tidak menerapkan tarif jaminan kecelakaan kerja sesuai ketentuan.

Temuan ketiga, Jamsostek belum menyelesaikan aset eksinvestasi bermasalah, yakni jaminan medium term notes (MTN). Adapun aset yang belum diselesaikan adalah tanah eks jaminan MTN PT Sapta Prana Jaya senilai Rp 72,25 miliar dan aset eks jaminan MTN PT Volgren Indonesia. Terakhir, BPK melihat masih terdapat beberapa kelemahan dalam pemantauan piutang hasil investasi.

Pengendalian dan monitoring PT Jamsostek atas piutang jatuh tempo dan bunga deposito belum sepenuhnya memadai.

Selain itu, menurut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK pada Semester II Tahun 2013, telah menemukan 265 kasus ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan senilai Rp 2,3 triliun pada objek pemeriksaan BUMN. Dari total temuan tersebut, sebanyak 125 kasus merupakan temuan yang berdampak finansial yaitu ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian, potensi kerugian, dan kekurangan penerimaan senilai Rp 1,9 triliun.

Selanjutnya Isu mengenai *good corporate governance* menjadi kembali menarik setelah kasus yang terjadi di Indonesia saat ini pada perusahaan BUMN mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Garuda Indonesia pada tahun 2016. PT. Garuda Indonesia Tbk yang kontra produktif dengan *Good Corporate Governance* seperti yang diiklankan di media televisi dan media cetak. Dalam laporan keuangan tengah tahun, PT. Garuda Indonesia (Persero) mengalami kerugian sepanjang semester pertama sebesar Rp 185,73 miliar. Pendapatan Garuda sebenarnya naik dari 7,75 triliun menjadi Rp 11,21 triliun. Namun beban usaha Garuda, juga melonjak tinggi dibanding periode sebelumnya.

Tekanan pada saham GIAA juga sebenarnya tertekan oleh kinerja keuangan. Mulanya, pelaku pasar optimistis akan kinerja perseroan di awal 2016. Akan tetapi, kinerja perseroan menurun di kuartal II dan III 2016. Hingga kuartal III/2016, PT Garuda Indonesia Tbk mencatatkan rugi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatribusikan ke pemilik entitas induk US\$ 44 juta dari periode sama tahun sebelumnya untung US\$ 50,12 juta. Pendapatan usaha perseroan naik tipis menjadi US\$ 2,86 miliar hingga kuartal III 2016 dari periode sama tahun sebelumnya US\$ 2,84 miliar.

Berita ini, sangat menggelitik dan sangat tidak sesuai. Karena selama ini perusahaan plat merah ini katanya telah menerapkan prinsip GCG, sehingga meraih penghargaan sebagai The Most Trusted Company dua kali berturut-turut pada 2009 dan 2010. Dengan penghargaan itu, Garuda dianggap sangat terpercaya dalam *transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi* dan *fairness*. Namun berita tersebut menunjukkan bahwa GCG Garuda hanya slogan.

Dengan melihat kasus diatas, sangat relevan jika dilakukan tinjauan lebih mendalam atas penerapan *good corporate governance*. Bukti menunjukkan lemahnya praktik *good corporate governance* di Indonesia mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi dan monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan berdasarkan pada peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari apa yang telah dilakukan oleh perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan rasio-rasio seperti rasio likuiditas, rasio pengungkit, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas. Masing-masing rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki karakteristik yang berbeda dan memberikan informasi keuangan bagi manajemen atau investor mengenai hal yang berbeda pula. Menurut Zabri (2015), rasio yang umum digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas yang berupa *return on assets* (ROA) karena ukuran rasio ini mudah dipahami oleh perusahaan dan rasio tersebut benar-benar menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. (Putra dan Nuzula ; 2017; 104)

Good corporate governance akan mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Terdapat lima prinsip yang mendasari penerapan *good corporate governance* yaitu a. *transparency* b. *accountability* c. *responsibility* d. *independency* dan e. *fairness* (Per-Men BUMN, 2011:4). Kelima prinsip ini memiliki peran penting dalam penerapan GCG karena dengan menerapkan prinsip ini secara konsisten dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan juga dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Prinsip keterbukaan dan akuntabilitas menuntut perusahaan untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan laporan keuangan perusahaan. Prinsip tanggung jawab dan kewajaran menuntut perusahaan untuk berlaku adil dan bertanggung jawab dalam memenuhi hak-hak stakeholder dari luar perusahaan tanpa mengurangi perhatian kepada pemangku kepentingan didalam perusahaan. (Abdillah, dkk :2015 ;2)

Keberadaan Komisaris Independen sangat diperlukan. Secara langsung keberadaan komisaris independen menjadi sangat penting karena didalam praktek sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

serta stakeholder lainnya, terutama pada perusahaan di Indonesia yang menggunakan dana masyarakat di dalam pembiayaan usahanya. Semua komisaris pada hakekatnya harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat ber benturan dengan kepentingan pihak lain.

Informasi mengenai perusahaan yang mudah didapat, lengkap, dan mudah dimengerti merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kondisi bisnis Indonesia yang semakin kompetitif. *Disclosure* merupakan bagian dari *good corporate governance* dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah membuat regulasi mengenai informasi apa yang harus diungkapkan perusahaan kepada masyarakat. Informasi yang paling berperan adalah informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan kondisi dan “nyawa” perusahaan (KNKG, 2006:5).

Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian dari Frans Pangabahan Pasaribu dan Willy Sri Yuliandhari (2014) Komposisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah positif, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah positif, sedangkan menurut Hermiyetti dan Erlinda Katlanis (2016) Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Verial (2016) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan proporsi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Mujiati, dkk (2016) terdapat pengaruh pengungkapan *good Corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Dewi, dkk (2017) yang mengemukakan bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Subiyantari, (2017) penelitian tentang Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan penelitian ini menunjukkan dimana Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, *Disclosuree* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Putra, dkk, (2017) penelitian tentang Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas, penelitian ini menunjukkan dimana Proporsi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Abdillah, dkk (2015) yang mengemukakan bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen dan *disclosure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdillah, dkk (2015). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel komite audit dan kepemilikan institutional. Hal ini dikarenakan komite audit bertugas untuk

membantu dewan komisaris untuk memonitor proses laporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan. Tugas komite audit menelaah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, menilai pengendalian internal, menelaah sistem pelaporan eksternal dan kepatuhan terhadap peraturan. Hal ini tentunya akan memberikan efek positif pada Kinerja keuangan. Jensen dan Meckling (1976) dalam Pasaribu (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi diantara pemegang saham dengan manajer. Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional, sehingga kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal dan mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Serta penelitian ini hanya menggunakan pengukuran kinerja keuangan berupa *return on assets* (ROA), alasan tidak menggunakan ROE karena secara kasat mata memang *Return On Equity* memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya namun ROE tidak memasukkan hutang terhadap perhitungan efisiensi tersebut sehingga perusahaan yang memiliki hutang besar akan luput dari indikator ini. Oleh karena itu banyak investor pula yang tidak menggunakan ROE dan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator karena ROA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya dan termasuk hutang-hutangnya.

3. Periode peneliti meliputi pelaporan keuangan pada periode 2013-2016 sedangkan pada penelitian sebelumnya, Abdillah, dkk (2015) menggunakan data pada tahun 2010 hingga 2012.

Penerapan *disclosure*, komposisi dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institutional dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keempat variabel *good corporate governance* ini sangat mewakili penerapan prinsip *good corporate governance*. Penerapan *disclosure* yang memadai dipercaya akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dengan investasi tersebut perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan ROA. Fungsi dan peran dewan komisaris independen sebagai wakil dari pemegang saham minoritas dan pengawas manajemen perusahaan yang berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance* akan meningkatkan kinerja perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham minoritas dan komite audit berperan untuk memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen. Sedangkan kepemilikan institutional berperan untuk mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Dengan adanya keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai kinerja keuangan dengan judul **”Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan” (Studi pada perusahaan pemenang *Annual Report Award* tahun 2013-2016).**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penilitan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah *disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah kepemilikan institutional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
5. Apakah komposisi dewan komisaris independen, komite audit, *disclosure* dan kepemilikan institutional secara bersama- sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pengaruh komposisi dewan komisaris independen terhadap Kinerja Keuangan
2. Pengaruh komite audit terhadap Kinerja Keuangan
3. Pengaruh *disclosure* terhadap Kinerja Keuangan
4. Pengaruh kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Keuangan
5. Pengaruh komposisi dewan komisaris independen, komite audit, *disclosure* dan kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Keuangan

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tentang penerapan *Good Corporate Governance* yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagi perusahaan

3. Bagi perusahaan

Penerapan GCG adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penelitian ini diharapkan perusahaan mampu melaksanakan penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga diharapkan akan dapat menghasilkan suatu kepercayaan publik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulis akan dilakukan sesuai dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab menjelaskan berbagai teori yang mendasari penelitian dan hipotesis penelitian serta model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Metode penelitian, menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, model penelitian, analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis interpretasi dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.